RINGKASAN

Tiap tahunnya, 44% kematian balita di dunia terjadi pada periode neonatal, dimana penyebab utamanya di negara berkembang adalah infeksi. Neonatus yang dirawat di rumah sakit berisiko untuk terkena sepsis nosokomial, yaitu infeksi sistemik yang disebabkan oleh pelayanan kesehatan yang tidak higienis. *Hand hygiene* oleh petugas kesehatan merupakan cara yang efektif untuk mencegah sepsis nosokomial. Salah satu upaya untuk menanamkan budaya *hand hygiene* yang baik adalah melalui pendidikan *hand hygiene*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan *hand hygiene* terhadap kepatuhan cuci tangan petugas kesehatan dan angka kejadian sepsis nokomial di NICU IRD RSUD Dr. Soetomo

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimental dengan rancangan *one group pre-test post-test.* Populasi penelitian ini adalah petugas kesehatan NICU IRD RSUD Dr. Soetomo, dengan sampel dokter dan perawat. Intervensi pendidikan *hand hygiene* diadakan oleh PPI RSUD Dr. Soetomo pada 12 Februari 2019 pada petugas kesehatan (dokter dan perawat) NICU IRD, dalam bentuk demonstrasi dan *feedback* hasil kepatuhan cuci tangan tahap *pre-test*. Tahap *pre-test* dan *post test* dilaksanakan 2 bulan sebelum dan sesudah pendidikan *hand hygiene*, yaitu pada 15 November 2018-17 Januari 2019 (*pre-test*) dan 12 Februari 2019-12 April 2019 (*post-test*).

Data kepatuhan cuci tangan petugas diperoleh dari observasi langsung, hingga didapatkan 200 *opportunity hand hygiene* tiap tahap. Observasi dilakukan oleh peneliti yang telah mendapatkan pelatihan observasi kepatuhan cuci tangan oleh PPI RSUD Dr. Soetomo. Waktu observasi ditentukan secara *random* oleh peneliti, observasi dilakukan dua kali seminggu. Data angka kejadian sepsis nosokomial didapat dari rekam medis pasien yang dirawat di NICU IRD pada tahap *pre-test* dan *post test*. Hasil observasi diuji analisis dengan uji *chi square*.

Kepatuhan cuci tangan petugas NICU IRD menunjukkan peningkatan yang signifikan (p=<0,05) dari 79% pada tahap *pre-test* menjadi 88% pada tahap *post test*. Kepatuhan cuci tangan perawat menunjukkan kenaikan signifikan, dari 81% menjadi 91%, sementara dokter tidak menunjukkan perubahan yang signifikan, yaitu 78% pada tahap *pre-test* menjadi 76% pada tahap *post-test*. Terdapat peningkatan kepatuhan cuci tangan yang signifikan momen sebelum menyentuh pasien, setelah kontak dengan cairan tubuh pasien, dan setelah menyentuh pasien. Teknik cuci tangan yang paling banyak digunakan oleh dokter dan perawat di NCU IRD adalah *Hand Rub*, kecuali pada momen setelah menyentuh cairan tubuh dan pasien, yang lebih banyak menggunakan teknik *Hand Wash*. Kenaikan kepatuhan cuci tangan petugas tidak diikuti dengan perubahan angka kejadian sepsis nosokomial yang signifikan, yaitu 5,76% pada tahap *pre-test* menjadi 5,16% pada tahap *post-test* (p=0,814).

Pendidikan *hand hygiene* meningkatkan kepatuhan cuci tangan petugas tetapi tidak berpengaruh pada angka kejadian sepsis nosokomial di NICU IRD RSUD Dr. Soetomo secara signifikan. Terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi kejadian sepsis nosokomial di NICU, baik dari *host* neonatus yang dirawat, faktor lingkungan lain seperti rasio petugas kesehatan dengan pasien, dan faktor agen

mikroorganisme penyebab sepsis nosokomial, sehingga intervensi terpadu diperlukan untuk memperbaiki pengendalian infeksi nosokomial.

ABSTRACT

Each year, 44% of child mortality in the world occurs during neonatal period, where infection is the leading cause of death in the developing countries. Hospitalized neonates are in risk of developing nosocomial sepsis, a systemic inflammation due to unhygienic healthcare. Hand hygiene by healthcare workers is an effective measure to prevent it. One way to strengthen good hand hygiene practice is through hand hygiene education. The research aimed to understand the effect of hand hygiene education on healthcare worker's hand hygiene compliance and nosocomial sepsis incidence rate.

This research was a quasi-experimental with one group pre-test post–test test design. Intervention in the form of hand hygiene education for healthcare workers (doctors and nurses) of Emergency Departement NICU, conducted by Dr. Soetomo Hospital Infection Control Team on February 12th, 2019. Pre-test and post-test period were conducted 2 months before and after the hand hygiene education. Healthcare workers hand hygiene compliance data was obtained from direct observation, while nosocomial sepsis incidence rate was obtained from patient's medical record. Observation results were analyzed with chi square test.

Emergency Departement NICU healthcare workers' hand hygiene compliance showed a significant increase (p=<0,05), from 79% during pre-test to 88% during post-test. But, the increase in hand hygiene compliance was not accompanied by a significant change in nosocomial sepsis rate (p=0,814). Hand hygiene education increased healthcare worker's hand hygiene compliance but did not significantly affect nosocomial sepsis incidence rate in Dr. Soetomo Hospital Emergency Department NICU. Some other factors that affect nosocomial incidence rate so integrated intervention is needed to improve control over nosocomial infection.

Keywords: hand hygiene compliance, nosocomial sepsis, hand hygiene, Neonatal Intensive Care Unit, hand hygiene education